

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mayoritas pengusaha UMKM masih kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan atas kegiatan operasional usahanya dikarenakan kurang paham mengenai tentang dasar-dasar pembukuan keuangan (Timur, 2020). Menurut Widiyanti (2013) sesuatu pengendalian keuangan serta administrasi yang rendah sebagai salah satu sebab pemicu gagalnya suatu usaha. Linawati & Restuti (2015) juga menyatakan pemahaman terkait akuntansi yang baik harus dimiliki seorang wirausaha agar dapat menjalankan usahanya dengan baik.

Dengan adanya suatu keahlian dalam mengelola keuangan yang baik dapat mencegah terjadinya kegagalan suatu usaha (Lestanti, 2015). Pencatatan transaksi akuntansi UMKM sebagai bentuk kebutuhan dalam pengelolaan usaha meskipun pencatatannya masih sebatas pencatatan yang sederhana yang hanya dapat dipahami oleh pelaku usaha yang melakukan dan bukan pencatatan yang terstruktur berdasarkan aturan atau standar yang berlaku (Puspita & Pramono, 2019).

Linawati, et al. (2015) mengungkapkan bahwa apabila pemilik usaha mempunyai pengetahuan akuntansi yang tinggi maka bisnis yang dijalankan dapat mengetahui keterangan informasi akuntansi yang dipakai dalam penyusunan keputusan investasi. Sebaliknya apabila pelaku usaha tidak mengetahui dan menggunakan informasi akuntansi dengan baik maka pelaku usaha kurang adanya pengetahuan akuntansi yang dimiliki. Selain itu, Hudha (2017) juga menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi juga berpengaruh terhadap kelangsungan usaha yang sedang dilakukan. Dalam menggunakan laporan informasi akuntansi perlu adanya pengetahuan akuntansi yang harus dikuasai oleh pemilik usaha UMKM. Pengetahuan akuntansi yang tidak baik mengakibatkan bisnis yang dilakukan mendapati kekecewaan manajemen sehingga sangat kecil kemungkinan untuk para pelaku usaha dalam menetapkan keputusan yang ingin diterima.

Puspita & Pramono (2019) menyatakan bahwa motivasi yang digunakan UMKM cenderung untuk mencatat transaksi sebagai kebutuhan dalam manajemen bisnis atau

untuk mencatat transaksi sebagai syarat pemenuhan administrasi. Sugeng & Rismawandi (2016) juga menyatakan bahwa pemilik usaha yang memiliki motivasi dalam menggunakan informasi akuntansi dalam bisnisnya maka mempunyai harapan dimasa yang akan mendatang.

Sebagian riset yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi penggunaan laporan informasi akuntansi adalah dari penelitian Fithorah dan Pranaditya (2019) menyatakan bahwa UKM disepanjang Jalan Karangjati Dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang mempunyai pengetahuan akuntansi serta pengalaman terhadap penggunaan informasi akuntansi. Tidak sama dengan penelitian Puspita dan Pramono (2019) yang mengungkapkan bahwa tidak adanya pengaruh pengetahuan akuntansi serta motivasi terhadap penggunaan informasi akuntansi di UMKM. Penelitian dari Riyadi dan Rismawandi (2016) juga menyatakan bahwa faktor penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh motivasi tetapi tidak dengan pengetahuan akuntansinya.

Penelitian dari Astiani , et al. (2017) mengungkapkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan akuntansi. Penelitian Hudha (2017) menyatakan UKM di Kota Surabaya memiliki pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dimana pengusaha yang memiliki pengetahuan yang bagus dalam bidang akuntansi akan mudah menggunakan dan memahami laporan informasi akuntansi. Penelitian yang lainnya dari Setyawati, et al. (2018) juga menyatakan bahwa pelaku usaha hanya memiliki pengetahuan akuntansi berupa mencatat pembukuan secara sederhana dengan mengumpulkan transaksi bukti yang ada. Tambunan (2019) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi ialah pengetahuan akuntansi tetapi pengalaman usaha tidak berpengaruh.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat ketidaksamaan dari hasil peneliti terdahulu terhadap beberapa hal yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi seperti pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja. Dari hasil yang tidak sama ini menarik peneliti untuk mengkaji ulang tentang penyebab yang mempengaruhi

penggunaan laporan informasi akuntansi pada UMKM, diantaranya yaitu Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja.

Penelitian ini ditunjukkan kepada para pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Gresik. Dimana Kabupaten Gresik sendiri adalah sebuah kabupaten kecil yang berlokasi di provinsi Jawa Timur yang termasuk salah satu bagian dari 9 sub wilayah pengembangan Jawa Timur yang kegiatannya diarahkan pada sektor industri, pertanian, perdagangan, maritim, pendidikan dan industri wisata. Dengan ditetapkannya Kabupaten Gresik sebagai sektor industri dimana yang dimaksud yaitu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Lokasi ini dipilih karena mempunyai potensi UMKM yang berkembang dengan melihat sektor industri yang berkembang. Suatu usaha yang memiliki kemampuan dalam mengelola usaha dengan baik maka usaha yang dijalani dapat bertahan dalam ketatnya kompetisi di pasar. Kemampuan yang wajib dimiliki untuk meningkatkan kinerja perusahaan sekaligus operasional perusahaan yaitu terkait pengelolaan keuangan, dimana hal tersebut dapat dihasilkan dari pemanfaatan informasi akuntansi berdasarkan usaha yang dijalankan.

Penelitian ini dilakukan guna menguji serta menganalisis pengaruh variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan laporan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Gresik. Sehingga menurut uraian latar diatas, maka penulis menyimpulkan untuk mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Laporan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Gresik”**.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini seperti dibawah ini:

1. Apakah pengetahuan akuntansi mempengaruhi persepsi penggunaan laporan informasi akuntansi pada pelaku UMKM?
2. Apakah pengalaman usaha mempengaruhi persepsi penggunaan laporan informasi akuntansi pada pelaku UMKM?

3. Apakah motivasi kerja mempengaruhi persepsi penggunaan laporan informasi akuntansi pada pelaku UMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut latar belakang di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan penelitian dibawah ini:

1. Untuk mengetahui atau membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi mempengaruhi persepsi penggunaan laporan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.
2. Untuk mengetahui atau membuktikan bahwa pengalaman usaha mempengaruhi persepsi penggunaan laporan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.
3. Untuk mengetahui atau membuktikan bahwa motivasi kerja mempengaruhi persepsi penggunaan laporan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai dibawah ini:

1. Bagi pelaku UMKM

Bagi pelaku UMKM hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan wawasan mengenai penggunaan laporan informasi akuntansi untuk menunjang usahanya baik yang ingin mendirikan maupun yang sedang tumbuh dan berkembang.

2. Bagi peneliti lain dan pembaca

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai bahan bacaan yang menarik untuk menambah wawasan serta dapat referensi yang memadai bagi penelitian lain dalam melakukan penelitian sehingga dapat dikembangkan menjadi luas dan lebih baik.

3. Bagi peneliti sendiri

Penelitian ini dapat memberikan pembelajaran serta pengalaman yang baik terhadap penulis serta aktualisasi pemahaman ilmu akuntansi secara nyata dikalangan pelaku UMKM.